BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penulis berusaha menyelesaikan rumusan masalah yang berada di bab I dengan mengadakan penggalian data lapangan, yaitu dengan memberikan perlakuan atau *treatment* model pembelajaran *Numbered Head Together* pada kelas eksperimen dan memberikan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah pada kelas kontrol, yang kemudian akan dilihat seberapa efektifnya model pembelajaran *Numbered Head Together* tersebut dengan membandingkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan diakhir pembelajaran akan dilihat motivasi siswa dengan memberikan skala motivasi belajar.

Penggalian data ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung yang terletak di Jl. Raya Joho Kalidawir. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 152 yang terdiri dari lima kelas. Peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel ini tidak secara acak tetapi ditentukan dan diarahkan oleh guru pamong. Selanjutnya, peneliti memberikan *prestest* untuk mencari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil *pretest* diperoleh kelas kontrol (kelas VIII-C) dan kelas eksperimen (Kelas VIII-E).

Peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen motivasi belajar yang disesuaikan dengan teori motivasi belajar kemudian diuji dengan tim ahli dan dilakukan uji analisis data yaitu, uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, menyusun tes hasil belajar dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian tes hasil belajar dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dikonsultasikan kepada guru PAI di SMP Negeri 3 Kalidawir. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan Ke-	Kelas Kontrol (VIII-C)	Kelas Eksperimen (VIII-E)
I	Senin, 13 Januari 2020 Jam ke 5, 6, dan 7 (10.20-12.20 WIB).	Rabu, 15 Januari 2020 Jam ke 6, 7, dan 8 (10.50-12.50 WIB).
II	Senin, 20 Januari 2020 Jam ke 5, 6, dan 7 (10.20-12.20 WIB).	Rabu, 22 Januari 2020 Jam ke 6, 7, dan 8 (10.50-12.50 WIB).
III	Senin, 27 Januari 2020 Jam ke 5, 6, dan 7 (10.20-12.20 WIB).	Rabu, 29 Januari 2020 Jam ke 6, 7, dan 8 (10.50-12.50 WIB).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui skala motivasi belajar dan tes hasil belajar. Skala motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorabel* yang berjumlah 28 item pernyataan yang sudah dilakukan analisis data. Sebelum digunakan dalam penelitian, skala motivasi ini diuji coba terlebih dahulu dan dilakukan analisi data sebanyak tiga kali untuk mencari item pernyataan yang valid dan reliabel. Dan didapat 28 item pernyataan yang valid yang kemudian digunakan untuk

penelitian. Sedangkan tes hasil belajar dalam penelitian ini berjumlah 10 item soal uraian. Sebelum digunakan tes hasil belajar ini dilakuakan validitas isi kepada guru PAI untuk mengetahui apakah pertanyaan sesuai dengan indikator.

Tes hasil belajar yang berjumlah 10 item soal uraian ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran (*pretest*) dan diakhir pembelajaran (*posttest*). Sedangkan untuk skala motivasi belajar yang berjumlah 28 item pernyataan diberikan pada kelas kontrol dan kelas ekperimen diakhir pembelajaran (*posttest*). Berikut hasil tes belajar dan skala motivasi belajar pada kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 4.2
Daftar *Pretest* Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Kontrol		No	Kelas Eksperimen	
	Kode Siswa	*Pretest*		Kode Siswa	*Pretest*
1.	A1	55	1.	B1	62
2.	A2	65	2.	B2	53
3.	A3	62	3.	B3	54
4.	A4	58	4.	B4	55
5.	A5	56	5.	B5	59
6.	A6	55	6.	B6	63
7.	A7	75	7.	B7	55
8.	A8	59	8.	B8	70
9.	A9	63	9.	B9	60
10.	A10	56	10.	B10	52
11.	A11	59	11.	B11	54
12.	A12	65	12.	B12	53
13.	A13	57	13.	B13	61
14.	A14	68	14.	B14	57
15.	A15	57	15.	B15	60
16.	A16	67	16.	B16	62
17.	A17	68	17.	B17	63
18.	A18	55	18.	B18	50
19.	A19	61	19.	B19	64
20.	A20	67	20.	B20	50
21.	A21	64	21.	B21	60
22.	A22	65	22.	B22	61
23.	A23	64	23.	B23	54

24.	A24	67	24.	B24	62
25.	A25	68	25.	B25	63
26.	A26	62	26.	B26	51
27.	A27	55	27.	B27	58
28.	A28	71	28.	B28	68
29.	A29	54	29.	B29	50

Tabel 4.3
Daftar *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Kontrol		No	Kelas Eksperimen	
	Kode Siswa	*Posttest*		Kode Siswa	*Posttest*
1.	A1	80	1.	B1	85
2.	A2	77	2.	B2	80
3.	A3	79	3.	B3	78
4.	A4	71	4.	B4	94
5.	A5	79	5.	B5	80
6.	A6	90	6.	B6	94
7.	A7	92	7.	B7	89
8.	A8	85	8.	B8	90
9.	A9	78	9.	B9	85
10.	A10	73	10.	B10	80
11.	A11	81	11.	B11	86
12.	A12	80	12.	B12	85
13.	A13	72	13.	B13	83
14.	A14	91	14.	B14	89
15.	A15	70	15.	B15	73
16.	A16	76	16.	B16	96
17.	A17	75	17.	B17	95
18.	A18	79	18.	B18	83
19.	A19	85	19.	B19	80
20.	A20	80	20.	B20	83
21.	A21	85	21.	B21	88
22.	A22	72	22.	B22	85
23.	A23	88	23.	B23	75
24.	A24	79	24.	B24	81
25.	A25	83	25.	B25	85
26.	A26	81	26.	B26	75
27.	A27	73	27.	B27	79
28.	A28	90	28.	B28	93
29.	A29	85	29.	B29	77

Tabel 4.4
Daftar Skor Skala Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Kontrol		No	Kelas Eksperimen	
	Kode Siswa	Skor Skala Motivasi		Kode Siswa	Skor Skala Motivasi
1.	A1	94	1.	B1	100
2.	A2	89	2.	B2	93
3.	A3	94	3.	B3	98
4.	A4	95	4.	B4	100
5.	A5	90	5.	B5	96
6.	A6	100	6.	B6	108
7.	A7	99	7.	B7	104
8.	A8	95	8.	B8	99
9.	A9	87	9.	B9	90
10.	A10	91	10.	B10	96
11.	A11	88	11.	B11	91
12.	A12	85	12.	B12	89
13.	A13	94	13.	B13	98
14.	A14	77	14.	B14	81
15.	A15	85	15.	B15	89
16.	A16	85	16.	B16	90
17.	A17	84	17.	B17	89
18.	A18	85	18.	B18	89
19.	A19	87	19.	B19	92
20.	A20	94	20.	B20	97
21.	A21	89	21.	B21	92
22.	A22	87	22.	B22	90
23.	A23	100	23.	B23	104
24.	A24	94	24.	B24	98
25.	A25	89	25.	B25	93
26.	A26	80	26.	B26	85
27.	A27	88	27.	B27	92
28.	A28	78	28.	B28	98
29.	A29	90	29.	B29	95

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

   a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang sama atau

tidak. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05 sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Hasil penghitungan uji homogenitas tes hasil belajar dan skala motivasi belajar peserta didik disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Homogenitas Data Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.036	1	56	.849

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah 0,849. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Data Hasil Belajar (*posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	56	.912

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah 0,912. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Data Skala Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.037	1	56	.847

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah 0,847. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data skala motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari statistika apa yang digunakan. Jika data berdistribusi normal maka statistika parametrik yang digunakan dengan alat uji t-test. Jika data tidak berdistribusi normal maka statistika non parametrik yang digunakan dengan alat uji *mann-whitney u test*. Suatu data dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka

data dikatakan tidak normal. Untuk penghitungan uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		29	29
Normal Parameters[a]	Mean	58.07	62.00
	Std. Deviation	5.438	5.625
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.123
	Positive	.128	.123
	Negative	-.122	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.687	.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733	.770

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 uji normalitas data hasil belajar (*pretest*) dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,733 dan pada kelas kontrol sebesar 0,770 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (*pretest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		29	29
Normal Parameters[a]	Mean	84.34	80.31
	Std. Deviation	6.332	6.274
Most Extreme	Absolute	.114	.111

Differences	Positive	.114	.111
	Negative	-.087	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.614	.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846	.864

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 uji normalitas data hasil belajar (*posttest*) dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,846 dan pada kelas kontrol sebesar 0,864 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (*posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Data Skala Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		29	29
Normal Parameters[a]	Mean	94.34	89.41
	Std. Deviation	5.954	5.943
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.125
	Positive	.107	.081
	Negative	-.116	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.623	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.832	.758

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 uji normalitas data skala motivasi belajar dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,832 dan pada kelas kontrol sebesar 0,758 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data skala motivasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya peneliti melakukan pengujian tes untuk mengetahui hasil belajar dan penyebaran skala motivasi belajar pada sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memaparkan hipotesis yang diajukan, yaitu:

H_0 : tidak ada pengaruh menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh positif menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_0 : tidak ada pengaruh menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh positif menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan uji prasyarat yaitu homogenitas dan normalitas, diketahui data hasil belajar dan skala motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk menggunakan statistika parametrik dengan alat uji t-test.

a. Uji t-Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji *independent sample t-test*. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti menyajikan hasil pengujian data berupa uji t-test dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

1) Uji t-Test Skala Motivasi Belajar

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebzgai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh positif menggunakan model pembelajaran

Numbered Head Together (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berikut Hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.11
***Output* Uji *Independent Sample t-Test* Skala Motivasi**

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skala Motivasi	Eksperimen	29	94.34	5.954	1.106
	Kontrol	29	89.41	5.943	1.104

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skala Motivasi	Equal variances assumed	.037	.847	3.157	56	.003	4.931	1.562	1.802	8.060
	Equal variances not assumed			3.157	56.000	.003	4.931	1.562	1.802	8.060

Hasil dari tabel 4.11, dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelas eksperimen terdapat 29 peserta didik dengan mean (rata-rata) 94,34 dan kelas kontrol terdapat 29 peserta didik dengan mean (rata-rata) 89,41. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 3,157 dengan *sig.(2-tailed)* sebesar 0,003.

Menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat keabsahan db = $(n_1 + n_2) – 2 = (29 + 29) – 2 = 58$. Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: =TINV (probability;deg_freedom) =TINV (0,05;58), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00324074.

Perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,157 dan t_{tabel} sebesar 2,00324074, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,157 > 2,00324074. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh positif menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung".

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *sig.(2-tailed)* 0,003 artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Signifikansi data di atas menunjukkan 0,003 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang signifikan

penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual peneliti menggunakan uji *effect size*, penghitungannya sebagai berikut:

Rumus:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Menghitung S_{Pooled} (standar devisiai gabungan)

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{(29 - 1) \times 5{,}954^2 + (29 - 1) \times 5{,}943^2}{29 + 29}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{28 \times 35{,}450 + 28 \times 35{,}319}{58}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{992{,}6 + 988{,}932}{58}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{1.981{,}532}{58}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{34,164}$$

$$S_{Pooled} = 5,844$$

Selanjutnya menghitung *d* = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh dalam persen).

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{94,34 - 89,41}{5,844}$$

$$d = \frac{4,93}{5,844}$$

$$d = 0,843$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung adalah sebesar 0,843. Berdasarkan tabel interpretasi nilai *cohen's d* 0,8 presentasenya adalah 79% maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa tergolong tinggi.

2) Uji t-Test Hasil Belajar (*Posttest*)

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebzgai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh positif menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berikut Hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.12
***Output* Uji *Independent Sample t-Test* Hasil Belajar (*Posttest*)**

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	29	84.34	6.332	1.176
	Kontrol	29	80.31	6.274	1.165

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.012	.912	2.437	56	.018	4.034	1.655	.719	7.350
	Equal variances not assumed			2.437	55.995	.018	4.034	1.655	.719	7.350

Hasil dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa siswa pada kelas eksperimen terdapat 29 peserta didik dengan mean (rata-rata) 84,34 dan kelas kontrol terdapat 29 peserta didik dengan mean (rata-rata) 80,31. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 2,437 dengan *sig.(2-tailed)* sebesar 0,018.

Menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat keabsahan db = $(n_1 + n_2) – 2 = (29 + 29) – 2 = 58$. Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: =TINV (probability;deg_freedom) =TINV (0,05;58), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00324074.

Perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,437 dan t_{tabel} sebesar 2,00324074, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,437 > 2,00324074. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh positif menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media

visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung".

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *sig.(2-tailed)* 0,018 artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Signifikansi data di atas menunjukkan 0,018 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual peneliti menggunakan uji *effect size*, penghitungannya sebagai berikut:

Rumus:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Menghitung S_{Pooled} (standar devisiai gabungan)

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(29 - 1) \times 6{,}332^2 + (29 - 1) \times 6{,}274^2}{29 + 29}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{28 \times 40{,}094 + 28 \times 39{,}363}{58}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{1.122{,}632 + 1.102{,}164}{58}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{2.224{,}796}{58}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{38{,}358}$$

$$S_{pooled} = 6{,}193$$

Selanjutnya menghitung *d* = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh dalam persen).

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{84{,}34 - 80{,}31}{6{,}193}$$

$$d = \frac{4{,}03}{6{,}193}$$

$$d = 0{,}650$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung adalah sebesar 0,650. Berdasarkan tabel interpretasi nilai

cohen's d 0,6 presentasenya adalah 73% maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa tergolong sedang.

Adapun seberapa efektifnya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual dilihat dari hasil belajar siswa, maka peneliti meggunakan uji *N-gain score*. Peneliti menyajikan hasil pengujian *N-gain score* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil pengujian *N-gain score*:

Tabel 4.13
Hasil Uji *N-gain Score* Hasil Belajar
Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean		62.71	2.805
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.95	
			Upper Bound	68.46	
		5% Trimmed Mean		62.75	
		Median		62.02	
		Variance		220.243	
		Std. Deviation		14.841	
		Minimum		32	
		Maximum		89	

		Range	57	
		Interquartile Range	23	
		Skewness	.190	.441
		Kurtosis	-.541	.858
	Kontrol	Mean	47.90	2.975
		95% Confidence Interval for Mean — Lower Bound	41.80	
		95% Confidence Interval for Mean — Upper Bound	53.99	
		5% Trimmed Mean	47.95	
		Median	45.71	
		Variance	256.664	
		Std. Deviation	16.021	
		Minimum	17	
		Maximum	78	
		Range	61	
		Interquartile Range	22	
		Skewness	.084	.434
		Kurtosis	-.458	.845

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran NHT) adalah sebesar 62,71 atau 62,7 %. Sementara untuk nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional yaitu metode

ceramah) adalah sebesar 47,90 atau 47,9 %. Untuk menentukan keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar menggunakan presentase *N-gain score*. Adapun presentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.14
Presentase Hasil Uji *N-gain Score*

No.	Presentase (%)	Tafsiran
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	40 – 55	Kurang Efektif
3.	56 – 75	Cukup Efektif
4.	> 76	Efektif

Nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran NHT) adalah sebesar 62,71 atau 62,7 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah) adalah sebesar 47,90 atau 47,9 % termasuk kategori kurang efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menyelesaikan analisis data penelitian. Berikut akan disajikan deskripsi hasil penelitian ke dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Numbered*

Head Together (NHT) dengan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_0: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.	t_{hitung} = 3,157 t_{tabel} = 2,00324074 *sig.(2-tailed)* = 0,003.	Jika t_{hitung} < t_{tabel} atau *sig.(2-tailed)*nya > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika t_{hitung} > t_{tabel} atau *sig.(2-tailed)*nya < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 ditolak dan H_a diterima.	Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung
	H_a: Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP	Hasil uji *effect size* adalah sebesar 0,843 presentasenya 79%.	Tinggi: 0,8 – 2,0 Sedang: 0,7 – 0,5 Rendah: 0,4 – 0,2.	Besar pengaruhnya tergolong tinggi.	Besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII tergolong tinggi.

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.				
2.	H_0: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.	t_{hitung} = 2,437 t_{tabel} = 2,00324074 *sig.(2-tailed)* = 0,018.	Jika t_{hitung} < t_{tabel} atau *sig.(2-tailed)*nya > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika t_{hitung} > t_{tabel} atau *sig.(2-tailed)*nya < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 ditolak dan H_a diterima.	Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	H_a: Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.	Hasil uji *effect size* adalah sebesar 0,650 presentasenya 73%.	Tinggi: 0,8 – 2,0 Sedang: 0,7 – 0,5 Rendah: 0,4 – 0,2.	Besar pengaruhnya tergolong sedang.	Besar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII tergolong sedang.
		Hasil uji *N-gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran NHT) adalah sebesar 62,71 atau 62,7 %. Untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah) adalah sebesar 47,90 atau 47,9 %.	Tidak Efektif: < 40. Kurang Efektif < 40-55. Cukup Efektif: 56-75. Efektif: > 76.	Model pembelajaran NHT kategori cukup efektif. sedangkan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah kurang efektif.	Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.